ABSTRAK

KINERJA DINAS PENGELOLAAN PASAR DALAM PEMUNGUTAN RETRIBUSI PASAR DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Anggesti Irka Safitri

Berdasarkan data target dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah Kota Bandar Lampung tahun 2008-2012, menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandar Lampung terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, pendapatan retribusi daerah Pemerintah Kota (Pemkot) Bandar Lampung tidak mencapai 100% pada tahun 2012 lalu, pendapatan retribusi daerah hanya terealisasi Rp 2,13 Miliar lebih atau hanya 48,56 %, yang disebabkan karena pendapatan retribusi pelayanan pasar hanya mencapai 58,73 % dan cenderung menurun. Menurunnya penerimaan tersebut ada kaitannya dengan kinerja pemungutan retribusi pasar di Kota Bandar Lampung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja Dinas Pengelolaan Pasar dalam pemungutan retribusi pasar di Kota Bandar Lampung, dengan sasaran penelitian yaitu petugas penagih, kepala UPT pasar dan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan tipe penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pengelolaan Pasar dalam pemungutan retribusi pasar belum optimal. Berdasarkan tiga indikator yaitu responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas, dapat diketahui bahwa pada indikator responsibilitas dan akuntabilitas belum dapat berjalan secara optimal. Lemahnya aspek responsibilitas dibuktikan dengan tingkat efektifitas dan efisiensi pemungutan retribusi yang masih rendah. Sedangkan lemahnya aspek akuntabilitas dibuktikan dengan belum adanya sanksi atau tindak tegas terhadap pedagang yang tidak mau membayar retribusi sesuai tarif, dan masih lemahnya pengawasan atau *control* terhadap aktor-aktor terkait dalam pemungutan retribusi pasar di Kota Bandar Lampung. Kinerja Dinas Pengelolaan Pasar tersebut juga sangat dipengaruhi oleh renovasi pasar dan pembongkaran di beberapa pasar yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung yang berakibat pada berkurangnya objek retribusi serta kesadaran dari pedagang yang masih rendah sebagai subjek retribusi.

Kata Kunci : Kinerja Dinas, Retribusi Pasar